

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini adalah analisis data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia sebelum dan sesudah diterapkannya metode *drill*. Penerapan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *drill* dilakukan di kelas III di SDN 04 Tanjung batu

Untuk mengetahui data hasil belajar siswa maka peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *drill*, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkan *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III di SDN 04 Tanjung batu

Adapun pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 09 Februari 2019 dengan materi Melengkapi puisi, kemudian pertemuan kedua pada tanggal 11 dan pertemuan ketiga pada tanggal 12 Februari 2019 dilaksanakan tindakan-tindakan atau penyampaian materi dengan menerapkan *drill*. Pada pertemuan kedua peneliti di temani oleh seorang observer yaitu wali kelas III bapak Romi, S.Pd.I untuk mengamati guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill*. Pertemuan ke tiga 12 Februari 2019 diadakan *post-test*.

Untuk mengetahui penilaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan Metode *Drill* pada mata pelajaran bahasa indonesia, maka peneliti

memberikan soal tes yang berbentuk Esay kepada siswa sebanyak 10 soal. Tiap-tiap soal yang benar mendapatkan skor 10.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 04 Tanjung Batu yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Drill* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Berdasarkan hasil pemberian soal *pre-test* kepada siswa kelas III Di SDN 04 Tanjung batu dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang didapat para siswa masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM.”

1. Penerapan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu

Penelitian ini dilaksanakan pada 9 februari sampai dengan 12 februari 2019. Proses pembelajaran dikelas III dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Yaitu 1 kali pertemuan sebelum menggunakan metode *Drill*. 2 kali pertemuan dengan menggunakan Metode *Drill* dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun. Materi dalam penelitian ini adalah melengkapi puisi

Penerapan metode *Drill* mencakup 3 aspek, yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan runtut, terarah, serta sistematis. Perencanaan disusun melalui tahapan merancang tindakan yang akan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di

SDN 04 Tanjung Batu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Melengkapi puisi dengan menggunakan *Drill*. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

- 1) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

Adapun waktu pelaksanaan pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran
Saptu, 09 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan <i>pretest</i> (sebelum diberikan perlakuan) tentang materi melengkapi puisi dengan soal berbentuk esay sebanyak 10 soal. - Memahami puisi - Membaca Puisi
Senin, 11 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami puisi - Membaca puisi
Selasa, 12 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca puisi - Mengadakan <i>post-test</i> (setelah diberikan perlakuan) tentang materi melengkapi puisi dengan soal berbentuk essay sebanyak 10 soal.

2) Membuat perangkat pembelajaran

Tahapan selanjutnya setelah perencanaan adalah membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, lembar observasi penerapan *Drill*, serta soal evaluasi.

3) Menyusun lembar observasi

Lembar observasi disusun sebagai pedoman pengamatan. Lembar observasi guru berisi tentang pedoman observasi terhadap aktifitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan *Drill*

b. Pelaksanaan

1. Proses penelitian tanggal 09 Februari 2019

Penelitian tanggal 09 Februari 2019 adalah hari pertama penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana pada hari itu, diadakan kegiatan *pre-test*, sebelumnya peneliti menyiapkan soal yang akan dijadikan soal *pre-test*. Pada saat *pre-test* soal yang akan diujikan adalah soal dalam bentuk essay. *Pre-test* ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode *Drill*

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada waktu penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan pedoman *pre-test* untuk menilai hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode *drill*

2. Langkah pelaksanaan

a. Tahap pembuka

- 1) Peneliti mengucapkan salam kepada siswa
- 2) Berdo'a bersama sebelum belajar
- 3) Peneliti mengecek kehadiran siswa

b. Tahap inti

- 1) Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa
- 2) Pelaksanaan *pre-test* dimulai dengan cara membagikan lembar soal kepada siswa satu persatu di atas meja.
- 3) Setelah siswa mengerjakan soal *pre-test* peneliti menjelaskan materi melengkapi puisi dengan metode ceramah seperti belajar biasanya tanpa penerapan metode *Drill*

c. Tahap penutup

- 1) Membimbing siswa menyumbangkan ide untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Peneliti mengucapkan terimakasih
- 3) Peneliti mengucapkan salam

Ketika proses mengisi soal yang telah diberikan oleh peneliti berlangsung, ada anak yang sudah bisa menjawab pertanyaan dengan baik dan ada juga yang belum

bisa menjawab pertanyaan itu dengan baik. Sebagian anak masih menoleh-noleh temannya untuk mencari jawaban sehingga peneliti kesulitan untuk mengatasi siswa yang ribut untuk mencari jawaban atau bertukar jawaban dengan temannya.

2. Proses penelitian tanggal 11 Februari 2019

Penelitian tanggal 11 Februari 2019 adalah penelitian kedua, pada pertemuan kali ini adalah hari pertama peneliti mengadakan *treatmet* dengan menerapkan *Drill*. *treatment* dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pertemuan ini peneliti melakukan *treatment* dengan menerapkan *Drill*. pada materi Melengkapi puisi.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

a. Langkah persiapan

Peneliti menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa yaitu materi puisi

b. Tahap pelaksanaan

1) Tahap pembuka

- a) Salam pembuka
- b) Berdoa bersama sebelum belajar
- c) Peneliti mengecek kehadiran siswa
- d) Peneliti memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Peneliti memberitahu siswa materi yang akan dipelajari
- f) Peneliti membagikan bahan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan di pelajari

- g) Peneliti meminta siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman sebangku.
 - h) Peneliti mulai memberi kesempatan bertanya secara lisan berulang2 kepada siswa
- 2) Tahap inti
- a) Kemudian siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut
 - b) Peneliti akan menjelaskan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - c) Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui, memberikan penguat.
- 3) Tahap Penutup
- a) Membimbing siswa menyumbangkan ide untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran
 - b) Mengajak siswa berdoa bersama
 - c) Mengucapkan salam penutup

Pada saat melakukan *treatment* dapat digambarkan diawal pembelajaran siswa sudah bersemangat dalam pembelajaran dan berani untuk berbicara tentang materi yang tidak mereka pahami. Ketika guru menerapkan *Drill* siswa terlihat semangat dan mengikuti pembelajaran secara aktif.

3. Proses penelitian tanggal 12 Februari 2019

Penelitian tanggal 12 Februari 2019 adalah penelitian ketiga pada pertemuan kali ini merupakan hari kedua peneliti mengadakan *treatment* dengan menerapkan *Drill*. *treatment* dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Setelah selesai pemberian *treatment* peneliti mengadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya *Drill*. Soal yang peneliti gunakan sama seperti pada saat *pre-test* yaitu soal dalam bentuk essay tentang melengkapi puisi

pada pertemuan ini peneliti melakukan *treatment* dan *post-test* dengan menerapkan metode *Drill*. dengan melanjutkan materi sebelumnya.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

a. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan pedoman *post-test* untuk menilai hasil belajar siswa setelah menerapkan *Drill* serta menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

b. Tahap pelaksanaan

1) Tahap pembuka

- a) Salam pembuka
- b) Berdoa bersama sebelum belajar
- c) Peneliti mengecek kehadiran siswa
- d) Peneliti memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran

- e) Peneliti menanyakan materi lalu yang telah dipelajari
 - f) memberitahu siswa materi yang akan dipelajari
 - g) Peneliti membagikan bahan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan di pelajari.
 - h) Peneliti meminta siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman sebangku.
 - i) Peneliti kemudian memberi kesempatan untuk membaca puisi
 - j) Peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya
- 2) Tahap inti
- a) Kemudian siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut
 - b) Guru akan menjelaskan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
 - c) Peneliti bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - d) Peneliti dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui, memberikan penguat dan penyimpulan.
- 3) Tahap penutup
- a) Peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.
 - b) Peneliti membagikan soal latihan. (*Post-test*)
 - c) Peneliti mengingatkan siswa untuk rajin belajar
 - d) Mengucapkan salam penutup

Setelah dilakukan *treatment* selama 2 kali pertemuan dengan menerapkan *Drill* terhadap hasil belajar kelas III di SDN 04 Tanjung batu mengalami

peningkatan. Beberapa siswa yang belum mengerti dan paham dengan materi yang dipelajari sebelum peneliti menerapkan metode *Drill*, setelah di terapkan metode *Drill* sudah mulai mengerti serta aktif dalam proses pembelajaran, dan sudah mulai berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

b. Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang peneliti lakukan adalah dengan memberikan tes (*pre-test* dan *post-test*). *Pre-test* dilakukan pada pertemuan pertama pada hari kamis tanggal 09 Februari 2019 dan *post-test* dilakukan pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2019.

2. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkannya metode *Drill* Pada Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu

a. Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre-test*) diterapkan metode *Drill*

Hasil belajar siswa ditinjau dari proses pembelajaran sebelum menerapkan *Drill* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III materi Melengkapi puisi di SDN 04 Tanjung Batu dengan memberikan soal pratindakan (*pre-test*) berupa soal essay sebanyak 10 soal. Tiap-tiap soal yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 10. Skor tinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Jika siswa mengerjakan soal dengan benar semua mendapatkan skor 100, jika benar 8 mendapatkan skor 80, benar 6 mendapatkan skor 60, benar 4 mendapatkan skor 40 benar 2 mendapatkan skor 20, jika siswa tersebut tidak bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar, maka siswa tersebut tidak mendapatkan skor semua artinya dengan mendapatkan skor 0.

Berdasarkan hasil tes yang diujikan pada siswa, didapat data hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas III di sdn 04 tanjung batu sebelum menggunakan metode *Drill* setelah data terkumpul. Proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2

Skor Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN 04 Tanjung Batu Sebelum diterapkan Metode *Drill (Pre-Test)*

No	Nama Siswa	Skor Nilai
1	Abdul Hakim	80
2	Adi Alfari	80
3	Agus Puswanto	70
4	Arjuna	40
5	Andi Jahri	40
6	Ari Usman	30
7	Dalwiah	50
8	Dela Safitri	50
9	Indris Efendi	30
10	Ilyansyah	50
11	Levina	70
12	Meisya Afrianti	30
13	M. Ali	80

14	M. Hanan	30
15	M. Yamin	30
16	Mulyati	40
17	Mu'arif	30
18	Nanda Firmansyah	60
19	Rafila Jyanti Ismand	60
20	Sangkut	70
21	Serly Indah	60
22	Siti Halimah	50
23	Sori Yanti	60
24	Sonin	60

dari hasil tes *pre-test* secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Drill*. diperoleh bahwa nilai siswa yang tertinggi itu adalah 80, sedangkan nilai yang terendah siswa adalah 30.

Setelah diketahui data nilai siswa dari hasil tes *pre-test* yang telah dilakukan. data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Berikut ini penjabaran data-datanya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Hasil Test Siswa sebelum diterapkan metode *Drill* di
SDN 04 Tanjun Batu

No	X	F	Fx	X	x ²	fx ²
1.	80	3	240	28	784	2352
2.	70	3	210	18	324	972
3.	60	5	300	8	64	320
4.	50	4	200	-2	4	16
5.	40	3	120	-12	144	432
6.	30	6	180	-22	484	2904
Jumlah		N = 24	$\sum fX=1250$	-	-	$\sum fx^2=$ 6996

Dapat dipahami dari tabel di atas data-data sudah dikelompokkan baik itu frekuensinya dan jumlah dari sub-sub data *pre-test* yang telah dilakukan, selanjutnya akan dicari terlebih dahulu nilai rata-rata skor dengan langkah-langkah nilai rata-rata skor adalah sebagai berikut :

1. Mencari Nilai Rata-Rata

$$M_x = \frac{\sum Fy}{N}$$

$$= \frac{1250}{24} = 52$$

2. Mencari nilai SD_1

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{6996}{24}} = \sqrt{291,5} = 17$$

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :

$M_x + 1 SD_x$	→	Tinggi
Antara $M_x - 1 SD_x$ s.d $M_x + 1 SD_x$	→	Sedang
$M_x - 1 SD_x$	→	Rendah

a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$T = M_x + 1. SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 52 + 1. 17 \text{ ke atas}$$

$$= 52 + 17 = 69 \text{ ke atas}$$

b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$S = \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x$$

$$= \text{antara } 52 - (1 \times 17) \text{ s/d } 52 + (1 \times 17)$$

$$= \text{antara } 52 - 17 \text{ s/d } 52 + 17$$

= antara 35 – 69

c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$R = M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 52 - (1 \times 17) \text{ ke bawah}$$

$$= 52 - 17 \text{ ke bawah}$$

$$= 35 \text{ ke bawah}$$

Karena skor 35-69 termasuk kategori sedang, jadi skor 35 kebawah termasuk kedalam kategori rendah. Berdasarkan hasil *pre-test*, maka diperoleh “ skor mentah” hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum diterapkan *Drill* di SDN 04 Tanjung Batu. Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Pree-test* bahasa indonesia kelas III di SDN 04 Tanjung Batu, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Metode *Drill*

NO	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	25 %
2	Sedang	12	50 %
3	Rendah	6	25 %
	Jumlah	24	100

Dari tabel diatas bisa dipahami bahwa hasil belajar siswa (T = 25%), (S = 50%), dan (R = 25 %) itulah nilas TSR yang di dapat, perhitungan nilai-nilai tersebut

di atas di hitung dengan menggunakan SPS. Selanjutnya dilanjutkan dengan perhitungan hasil belajar siswa sesudah (*post-test*).

b. Hasil Belajar Siswa Sesudah (*Post Test*) diterapkan Metode *Drill*

Data nilai *post test* merupakan nilai hasil belajar siswa yang diuji setelah proses penelitian berakhir. Tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa setelah menerima pembelajaran. Dalam *post test* ini menggunakan penerapan *Drill*. Berikut ini tabel hasil belajar siswa tersebut

Tabel 4.5

Nilai Siswa Kelas III di SDN 04 Tanjung Batu Sesudah diterapkannya Metode *Drill (Post-Test)*

No	Nama Siswa	Skor Nilai
1	Abdul Hakim	100
2	Adi Alfari	100
3	Agus Puswanto	90
4	Arjuns	60
5	Andi Jahri	50
6	Ari Usman	50
7	Dalwiah	60
8	Dela Safitri	100
9	Indris Efendi	90

10	Ilyansyah	80
11	Levina	70
12	Meisya Afrianti	90
13	M. Ali	100
14	M. Hanan	80
15	M. Yamin	70
16	Mulyati	90
17	Mu'arif	90
18	Nanda Firmansyah	100
19	Rafila Jyanti Ismand	80
20	Sangkut	80
21	Serly Indah	70
22	Siti Halimah	70
23	Sori Yanti	80
24	Sonin	100

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwasannya dari hasil tes *post-test* secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa setelah diterapkan *Drill*. diperoleh bahwa nilai siswa yang tertinggi itu adalah 100, sedangkan nilai yang terendah siswa adalah 50.

Setelah diketahui data nilai siswa dari hasil tes *post-test* yang telah dilakukan. data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Berikut ini penjabaran data-datanya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Test Siswa sesudah diterapkan Metode *Drill* di SDN 04 Tanjung Batu

No	X	F	Fy	Y	y ²	fy ²
1.	100	6	600	19	361	360000
2.	90	5	450	9	81	202500
3.	80	5	400	-1	1	160000
4.	70	4	280	-11	121	78400
5.	60	2	120	-21	441	14400
6.	50	2	100	-31	961	10000
Total		N = 24	$\sum fY =$ 1950	-	-	$\sum fx^2 =$ 825300

Dapat pahami dari tabel diatas data-data sudah di kelompokkan baik itu frekuensinya dan jumlah dari sub-sub data *post-test* yang telah dilakukan, selanjutnya akan dicari terlebih dahulu nilai rata-rata skor dengan langkah-langkah nilai rata-rata skor adalah sebagai berikut :

1. Mencari Nilai Rata-Rata

$$M_y = \frac{\sum F_y}{N}$$

$$= \frac{1950}{24} = 81,2 \text{ Dibulatkan menjadi } 81$$

2. Mencari nilai SD_1

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{825300}{24}} = \sqrt{34,3} = 5,8 \text{ Dibulatkan menjadi } 6$$

Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :

$M_x + 1 SD_x$	→	Tinggi
Antara $M_x - 1 SD_x$ s.d $M_x + 1 SD_x$	→	Sedang
$M_x - 1 SD_x$	→	Rendah

a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$T = M_x + 1. SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 81 + 1. 6 \text{ ke atas}$$

$$= 81 + 6 = 87 \text{ ke atas}$$

b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$S = \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x$$

$$= \text{antara } 81 - (1 \times 6) \text{ s/d } 81 + (1 \times 6)$$

$$= \text{antara } 81 - 6 \text{ s/d } 81 + 6$$

= antara 75 – 87

c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$R = M_x - 1. SD_x$ ke bawah

= 81 – (1x6) ke bawah

= 81 – 6 ke bawah

= 75 ke bawah

Karena skor 75-87 termasuk kategori sedang, jadi skor 75 kebawah termasuk kedalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil *post-test*, maka diperoleh “ skor mentah” hasil belajar Bahasa indonesia siswa setelah diterapkan *drill* di SDN 04 Tanjung Batu. Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Pre-test* bahasa indonesia kelas III di SDN 04 Tanjung Batu, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Metode *Drill*

NO	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	11	46 %
2	Sedang	5	21 %
3	Rendah	8	33 %
	Jumlah	24	100

Dari tabel diatas bisa dipahami bahwa hasil belajar siswa ($T = 46\%$), ($S = 21\%$), dan ($R = 33\%$) itulah nilai TSR yang di dapat, perhitungan nilai-nilai tersebut di atas di hitung dengan menggunakan SPS. Selanjutnya dilanjutkan dengan perhitungan hasil belajar siswa dengan uji “t”

3. Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu

Adapun uji statistik untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan tes tertulis kepada 24 orang siswa kelas III yaitu sebelum dan sesudah menerapkan strategi tersebut. Kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penggunaannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengamsusikan Hipotesis Nihil sebagai ada perbedaan / tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN 04 Tanjung Batu. Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada tabel maka Hipotesis Nihil yang diajukan di tolak.

Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata: uji dua pihak, diperoleh rumus hipotesis sebagai berikut :

H_a : Bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan sesudah penerapan strategi pembelajaran Metode *Drill* terhadap hasil belajar pada kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu.

Ho : Bahwa tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan sebelum penerapan strategi pembelajaran Metode *Drill* terhadap hasil belajar pada kelas III mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu.

Berikut ini data *pre test and post-test* diambil dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan *Drill* data diambil dengan cara *pre test and post-test* datanya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8

Perhitungan dalam Rangka Menguji Kebenaran/ Kepalsuan Hipotesis Nihil Tentang Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu

NO	Nama Siswa	Sebelum diterapkannya strategi (X)	NO	Nama Siswa	Sesudah diterapkannya strategi (Y)	D= (X-Y)	D ² = (X-Y) ²
1	Abdul Hakim	80	1	Abdul Hakim	100	-20	400
2	Adi Alfari	80	2	Adi Alfari	100	-20	400
3	Agus Purwanto	70	3	Agus Purwanto	90	-20	400
4	Arjuna	40	4	Arjuna	60	-20	400

5	Andi Jahri	40	5	Andi Jahri	60	-10	100
6	Ari Usman	30	6	Ari Usman	50	-20	400
7	Dalwiah	50	7	Dalwiah	60	-10	100
8	Dela Safitri	50	8	Dela Safitri	100	-50	2500
9	Idris Efendi	30	9	Idris Efendi	90	-60	3600
10	Ilyansyah	50	10	Ilyansyah	80	-30	900
11	Levina	70	11	Levina	70	0	0
12	Meisya Afrianti	30	12	Meisya Afrianti	90	-60	3600
13	M. Ali	80	13	M. Ali	100	-20	400
14	M. Hanan	30	14	M. Hanan	80	-50	2500
15	M. Yamin	30	15	M. Yamin	70	-40	1600
16	Mulyati	40	16	Mulyati	90	-50	2500
17	Mu'arif	30	17	Mu'arif	90	-60	3600
18	Nanda Firmansyah	60	18	Nanda Firmansyah	100	-40	1600

19	Rafila Jyanti Ismad	60	19	Rafila Jyanti Ismad	80	-20	400
20	Sangkut	70	20	Sangkut	80	-10	100
21	Serly Indah	60	21	Serly Indah	70	-10	100
22	Siti Halimah	50	22	Siti Halimah	70	-20	400
23	Sori Yanti	60	23	Sori Yanti	80	-20	400
24	Sonin	60	24	Sonin	100	-40	1600
	N= 24		-			$\sum D = -700$	$\sum D = 28000$

Pada tabel 4.7 telah berhasil diperoleh $\sum D = -700$ dan $\sum D = 28000$. Dengan diperolehnya $\sum D$ dan $\sum D$, itu maka dapat kita ketahui besarnya Deviasi Standar Perbedaan Nilai antara variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini SD_D):

Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus $M_D = \frac{\sum D}{N}$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$= \frac{-700}{24}$$

$$= -29,1$$

Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference* (SD_D), dengan rumus

$$\begin{aligned} SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{2800}{24} - \left(\frac{-700}{24}\right)^2} \\ &= \sqrt{116,6 - (-29,1)^2} \\ &= \sqrt{116,6 - 29,1} \\ &= \sqrt{3,393} \\ &= 1,84 \end{aligned}$$

Mencari *Standard Error* dari *Mean of Difference* , yaitu SE_{MD} , dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{1,84}{\sqrt{24-1}} \\ &= \frac{1,84}{\sqrt{23}} \\ &= \frac{1,84}{4,79} \\ &= 0,38 \end{aligned}$$

$$\text{Mencari } t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{29,1}{0,38}$$

$$= 74,6$$

Langkah selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap t_0 :

$$df = N - 1 = 24 - 1 = 23$$

Ternyata dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 23, karena itu kita menggunakan df yang terdekat, yaitu df sebesar 40. Dengan df sebesar 40 itu, diperoleh harga kritik “ t ” pada tabel atau t_t sebesar sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,07$
- Pada taraf signifikansi 1%: $t_t = 2,81$

Dengan demikian t_0 jauh lebih besar daripada t_t : yaitu:

$$2,07 < 74,6 > 2,81$$

Maka berdasarkan hasil penelitian lapangan di atas hipotesis nihil di tolak. Ini berarti ada pengaruh positif penerapan *Drill* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Tanjung Batu. Berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan hasil belajar siswa melalui strategi ini, telah menunjukkan adanya pengaruh yang nyata; dalam arti kata: dapat diandalkan sebagai strategi yang baik untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik antara skor hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya Metode *Drill* terdapat perbandingan, hal ini terlihat $t_{0,2,07} < 74,6 > 2,81$

Pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan strategi itu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas III di SDN 04 Tanjung Batu. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes hasil belajar mereka meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan *Drill*

Sehingga pembelajaran dengan *Drill* dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam pelaksanaan terhadap hasil belajar siswa.